

## BAB IV

### PEMBAHASAN

#### 4.1 Kewajiban Perpajakan PT. Bahagia

PT. Bahagia merupakan perusahaan yang memproduksi *sportswears* berupa jaket, kaos, celana pendek dari *brand Adidas*. Sebagai wajib pajak badan, PT. Bahagia memiliki beberapa kewajiban perpajakan antara lain membayar dan melaporkan penghasilan dalam SPT Tahunan PPh Badan, memotong PPh Pasal 21 atas gaji karyawan, dikenakan PPh Pasal 23 atas jasa yang dilakukan. Selain itu PT. Bahagia sebagai Pengusaha Kena Pajak juga memiliki kewajiban untuk membuat faktur pajak atas transaksi penjualan, membayar dan melaporkan PPN pada setiap masa pajak. Selama ini PT. Bahagia telah melaksanakan kewajiban perpajakannya tersebut dengan baik sehingga tidak pernah dikenakan sanksi administrasi perpajakan.

Setiap tahun, PT. Bahagia selalu menyetorkan dan melaporkan pajaknya secara online dan tepat waktu. Omset yang dimiliki PT. Bahagia lebih dari 4,8 M sehingga PT. Bahagia tidak mendapatkan fasilitas dalam perhitungannya. Penyetoran kewajiban SPT Tahunan PPh Badan yang dilakukan oleh PT. Bahagia adalah pada tanggal 10 April dan melaporkannya pada tanggal 25 April.

PT. Bahagia memiliki lebih dari 2500 pegawai yang bekerja diperusahaan ini. Setiap bulan PT. Bahagia menyetorkan ratusan juta rupiah untuk membayarkan PPh Pasal 21. PT. Bahagia membayar PPh 21 setiap tanggal 7 bulan berikutnya melalui Bank Mandiri dan melaporkannya setiap tanggal 15 bulan berikutnya.

PT. Bahagia dalam menjalankan usahanya menyewa mesin untuk menunjang kegiatan yang ada di pabrik. Setiap bulan PT. Bahagia juga menyetorkan ratusan juta rupiah untuk membayarkan PPH Pasal 23 atas sewa dan jasa. Setiap tanggal 7 bulan berikutnya PT. Bahagia menyetorkan PPh pasal 23 atas sewa dan jasa melalui Bank Mandiri dan melaporkannya setiap tanggal 15 bulan berikutnya.

Dalam menjalankan kewajiban perpajakannya dibidang PPN PT. Bahagia selalu tertib. Penyetoran PPN Masa dilakukan setiap tanggal 20 bulan berikutnya dan melaporkan setiap tanggal 27 bulan berikutnya agar terhindar dari keterlambatan jaringan. PPN masa PT. Bahagia seringkali mengalami lebih bayar sehingga dalam penanganannya selalu dikompensasikan ke bulan berikutnya.

Selain melauai jalur ekspor dalam perdagangannya, PT. Bahagia terkadang juga menjual hasil dari perusahaanya dengan berbagai perusahaan yang sudah bekerja sama dengan PT. Bahagia. Dengan adanya transaksi antar perusahaan didalam negeri maka PT. Bahagia menerbitkan *Invoice* diikuti dengan menerbitkan Faktur Pajak sebagai bukti transaksi. Faktur Pajak yang dikeluarkan tidak boleh ada kesalahan. Jika dalam penerbitan faktur pajak mengalami kesalahan maka akan mempengaruhi transaksi antar perusahaan. Untuk perusahaan lawan, faktur pajak yang cacat tidak dapat dikreditkan.

#### **4.2 Perhitungan PPN Impor PT. Bahagia**

PT. Bahagia memperoleh bahan baku untuk produksi dari luar negeri (impor). Dengan demikian maka PT. Bahagia dikenakan PPN atas impor bahan baku yang dilakukannya. Nilai impor terdiri dari *Cost*, *Freight* dan *Insurance* (CIF). Berikut ini akan ditampilkan nilai CIF dari transaksi pembelian impor yang dilakukan PT Bahagia selama tahun 2018.

Tabel 4.1 Nilai CIF Impor PT BAHAGIA Tahun 2018

BULAN	EXIM	TNT	DHL
Januari	6,378,245,531	2,164,648,717	437,885,319
Februari	13,661,585,903	4,302,021,279	893,189,670
Maret	8,910,729,580	6,601,067,302	803,247,475
April	15,269,138,248	5,062,994,538	1,228,030,778
Mei	12,257,047,933	2,058,182,909	2,238,607,850
Juni	11,159,106,544	2,086,472,625	571,846,931
Juli	9,130,017,119	2,052,679,667	1,618,799,946
Agustus	12,669,799,631	0	2,262,566,361
September	13,625,507,119	0	791,184,029
Oktober	8,269,140,606	0	1,569,754,851
November	7,116,055,066	0	800,614,191
Desember	7,060,057,075	0	416,756,258
TOTAL	125,506,430,356	24,328,067,037	13,632,483,662

Keterangan:

- EXIM : Sumber Transaksi dari Divisi Ekspor dan Impor  
 TNT : Sumber Transaksi dari Ekspedisi Thomas Nationwide Transport  
 DHL : Sumber Transaksi dari Ekspedisi Dalsey Hillblom Lynn

PT Bahagia memiliki tiga identitas yang digunakan untuk melakukan impor sesuai dengan ekspedisi yang digunakan yaitu Divisi Ekspor dan Impor, Thomas Nationwide Transport (TNT) dan Dalsey Hillblom Lynn (DHL). Nilai CIF atas impor yang dilakukan melalui EXIM adalah sebesar Rp 125,506,430,356, TNT sebesar Rp 24,328,067,037 dan DHL sebesar Rp 13,632,483,662. Total nilai CIF atas impor dari tiga identitas yang digunakan adalah Rp 163,466,981,055.

Adapun penghitungan PPN Impor PT Bahagia selama tahun 2018 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 PPN Impor PT Bahagia Tahun 2018

BULAN	CIF	PPN
Januari	8,980,779,567	898,077,957
Februari	18,856,796,852	1,885,679,685

Maret	16,315,044,357	1,631,504,436
April	21,560,163,565	2,156,016,356
Mei	16,553,838,692	1,655,383,869
Juni	13,817,426,101	1,381,742,610
Juli	12,801,496,732	1,280,149,673
Agustus	14,932,365,992	1,493,236,599
September	14,416,691,149	1,441,669,115
Oktober	9,838,895,457	983,889,546
November	7,916,669,257	791,666,926
Desember	7,476,813,334	747,681,333
Total	163,466,981,055	16,346,698,105

PT Bahagia melakukan perhitungan PPN berdasarkan data CIF. PPN dihitung sebesar 10% dari nilai CIF. Total nilai CIF selama tahun 2018 adalah Rp 163,466,981,055 sehingga PPN impor yang dihitung PT Bahagia adalah Rp 16,346,698,105.

#### 4.3 Evaluasi Penghitungan PPN Impor

Dalam melakukan penghitungan PPN atas impor, PT Bahagia hanya memperhitungkan nilai CIF saja. Padahal terdapat bea masuk yang dikenakan atas impor. Dalam hal ini PT Bahagia belum memperhitungkan bea masuk atas impor tersebut. Penghitungan PPN yang seharusnya dilakukan oleh PT Bahagia adalah berdasarkan nilai CIF ditambah nilai bea masuk. Berikut ini akan ditampilkan penghitungan nilai impor yang seharusnya dilakukan oleh PT Bahagia.

Tabel 4.3 Nilai Impor PT Bahagia yang Seharusnya Tahun 2018

Bulan	CIF	Bea Masuk	Nilai Impor
Januari	8,980,779,567	989,181,000	9,969,960,567
Februari	18,856,796,852	1,709,746,000	20,566,542,852
Maret	16,315,044,357	1,630,578,000	17,945,622,357
April	21,560,163,565	2,671,094,000	24,231,257,565
Mei	16,553,838,692	1,868,370,000	18,422,208,692
Juni	13,817,426,101	1,506,859,000	15,324,285,101
Juli	12,801,496,732	1,456,109,000	14,257,605,732
Agustus	14,932,365,992	1,882,191,000	16,814,556,992

September	14,416,691,149	2,054,358,000	16,471,049,149
Oktober	9,838,895,457	1,276,153,000	11,115,048,457
November	7,916,669,257	911,115,000	8,827,784,257
Desember	7,476,813,334	961,967,000	8,438,780,334
Total	163,466,981,055	18,917,721,000	182,384,702,055

Sumber : Data Diolah, 2020.

Nilai impor diperoleh dari nilai CIF ditambah bea masuk. Selama tahun 2018 PT Bahagia dikenakan bea masuk atas impor sebesar Rp 18,917,721,000. Dengan demikian nilai impor PT Bahagia adalah sebesar Rp 182,384,702,055. Nilai impor tersebut seharusnya menjadi Dasar Pengenaan Pajak untuk menghitung PPN impor. Adapun penghitungan PPN impor yang seharusnya dilakukan PT Bahagia adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 PPN Impor PT Bahagia yang Seharusnya Tahun 2018

Bulan	Nilai Impor	PPN
Januari	9,969,960,567	996,996,057
Februari	20,566,542,852	2,056,654,285
Maret	17,945,622,357	1,794,562,236
April	24,231,257,565	2,423,125,756
Mei	18,422,208,692	1,842,220,869
Juni	15,324,285,101	1,532,428,510
Juli	14,257,605,732	1,425,760,573
Agustus	16,814,556,992	1,681,455,699
September	16,471,049,149	1,647,104,915
Oktober	11,115,048,457	1,111,504,846
November	8,827,784,257	882,778,426
Desember	8,438,780,334	843,878,033
Total	182,384,702,055	18,238,470,205

Sumber : Data Diolah, 2020.

Berdasarkan tabel 4.4 maka dapat diketahui bahwa PPN atas impor yang seharusnya adalah Rp 18,238,470,205. Padahal penghitungan PPN impor yang dilakukan PT Bahagia adalah Rp 16,346,698,105 sehingga terdapat selisih sebesar Rp 1,891,772,100.

Tabel 4.5 Perbandingan PPN Impor disetor dengan yang Seharusnya Tahun 2018

Bulan	PPN Disetor	PPN Seharusnya	Selisih	Lebih/kurang Bayar
Januari	898,077,957	996,996,057	98,918,100	Lebih Bayar
Februari	1,885,679,685	2,056,654,285	170,974,600	Lebih Bayar
Maret	1,631,504,436	1,794,562,236	163,057,800	Lebih Bayar
April	2,156,016,356	2,423,125,756	267,109,400	Lebih Bayar
Mei	1,655,383,869	1,842,220,869	186,837,000	Lebih Bayar
Juni	1,381,742,610	1,532,428,510	150,685,900	Lebih Bayar
Juli	1,280,149,673	1,425,760,573	145,610,900	Lebih Bayar
Agustus	1,493,236,599	1,681,455,699	188,219,100	Lebih Bayar
September	1,441,669,115	1,647,104,915	205,435,800	Lebih Bayar
Oktober	983,889,546	1,111,504,846	127,615,300	Lebih Bayar
November	791.666,926	882,778,426	91,111,500	Lebih Bayar
Desember	747,681,333	843,878,033	96,196,700	Lebih Bayar
Total	16,346,698,105	18,238,470,205	1,891,772,100	Lebih Bayar

Sumber : Data Dioah, 2020

#### 4.4 Tindak Lanjut Evaluasi PPN PT Bahagia

PT Bahagia melakukan kesalahan dalam penghitungan PPN impor yaitu tidak memasukkan nilai bea masuk sebagai penambah dalam Dasar Perhitungan Pajak (DPP) PPN. Oleh karena itu maka PT Bahagia diharuskan melakukan pembetulan atas kesalahan tersebut. Berikut ini merupakan penghitungan PPN PT Bahagia sebelum dilakukan pembetulan.

Tabel 4.6 Penghitungan PPN PT Bahagia Tahun 2018 (Rp1.000)

Masa Pajak	PPN Keluaran	PPN Masukan			PPN Terutang
		Impor	Dalam Negeri	Total	
Januari	26,188	898,078	7,074,029	7,972,107	(7,945,919)
Februari	690,121	1,885,680	6,168,515	8,054,195	(7,364,074)

Maret	291,820	1,631,504	5,095,678	6,727,182	(6,435,362)
April	604,124	2,156,016	9,472,973	11,628,990	(11,024,866)
Mei	387,607	1,655,384	4,900,978	6,556,362	(6,168,755)
Juni	842	1,381,743	7,919,878	9,301,621	(9,300,778)
Juli	452,410	1,280,150	10,806,524	12,086,674	(11,634,264)
Agustus	9,245	1,493,237	14,325,311	15,818,547	(15,809,303)
September	718,290	1,441,669	10,740,700	12,182,369	(11,464,079)
Oktober	377,004	983,890	19,072,286	20,056,175	(19,679,171)
November	205,549	791,667	9,745,099	10,536,766	(10,331,217)
Desember	108,348	747,681	9,004,995	9,752,676	(9,644,328)
Total	3,871,548	16,346,698	114,326,966	130,673,664	(126,802,116)

Sumber : Data Diolah, 2020.

Berdasarkan tabel 4.6 maka dapat diketahui bahwa setiap masa pajak, PT Bahagia selalu mengalami lebih bayar. Penghitungan PPN yang dilakukan PT Bahagia pada tahun 2018 tersebut belum menambahkan bea masuk pada penghitungan PPN impor. Adapun penghitungan PPN terutang yang seharusnya dapat ditampilkan seperti di bawah ini.

Tabel 4.7 Penghitungan PPN PT Bahagia yang Seharusnya

Masa Pajak	PPN Keluaran	PPN Masukan			PPN Terutang
		Impor	Dalam Negeri	Total	
Januari	26,188	996,996	7,074,029	8,071,025	(8,044,837)
Februari	690,121	2,056,654	6,168,515	8,225,170	(7,535,049)
Maret	291,820	1,794,562	5,095,678	6,890,240	(6,598,420)
April	604,124	2,423,126	9,472,973	11,896,099	(11,291,975)
Mei	387,607	1,842,221	4,900,978	6,743,199	(6,355,592)
Juni	842	1,532,429	7,919,878	9,452,307	(9,451,464)
Juli	452,410	1,425,761	10,806,524	12,232,285	(11,779,875)
Agustus	9,245	1,681,456	14,325,311	16,006,766	(15,997,522)
September	718,290	1,647,105	10,740,700	12,387,804	(11,669,515)
Oktober	377,004	1,111,505	19,072,286	20,183,790	(19,806,786)
November	205,549	882,778	9,745,099	10,627,877	(10,422,329)
Desember	108,348	843,878	9,004,995	9,848,873	(9,740,525)
Total	3,871,548	18,238,470	114,326,966	132,565,436	(128,692,888)

Sumber : Data Diolah, 2020.

Data yang ditampilkan tabel 4.7 merupakan hasil penghitungan PPN terutang PT Bahagia yang seharusnya. Penghitungan PPN impor telah dilakukan dengan menambahkan bea masuk sebagai Dasar Pengenaan Pajak. Berdasarkan tabel 4.7 maka dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan jumlah PPN lebih bayar PT Bahagia dengan PPN lebih bayar sebelumnya. Nilai PPN lebih bayar setelah dilakukan penghitungan kembali menjadi lebih besar.

Berdasarkan kesalahan yang dilakukan oleh PT Bahagia, PT Bahagia segera melakukan pembetulan SPT Masa PPN secara mandiri dari bulan Januari 2018 hingga Desember 2018. Pembetulan dilakukan PT Bahagia hanya menggunakan aplikasi e-faktur. Pembetulan yang dilakukan PT Bahagia tidak menyetorkan pajak kembali karena PT Bahagia mengalami kelebihan bayar.

Atas kelebihan pembayaran PPN yang dilakukan PT. Bahagia, maka langkah yang dilakukan PT. Bahagia adalah mengajukan permohonan restitusi kepada Direktur Jenderal Pajak. Pengajuan restitusi dapat dilakukan PT. Bahagia setelah melakukan pembetulan SPT Masa PPN. Dengan adanya pengajuan permohonan restitusi, PT. Bahagia wajib mempersiapkan kelengkapan dokumen untuk menghadapi pemeriksaan pajak saat Direktur Jenderal Pajak sudah menyampaikan surat pemberitahuan hasil verifikasi untuk menerbitkan surat ketetapan pajak dan surat pemberitahuan untuk melakukan pemeriksaan bukti permulaan.